

## RINGKASAN

**Penentuan Harga Jual Benih Padi Varietas Sunggal Dengan Metode *Cost Plus Pricing* Pada *Teaching Factory Seed Center*, Politeknik Negeri Jember, Dhaniasty Putranti Anggraini, NIM D41182209, Tahun 2022, 60 Halaman, Program Studi Manajemen Agroindustri, Jurusan Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Ratih Puspitorini YA. SE, MM (Dosen Pembimbing)**

Seed Center Politeknik Negeri Jember merupakan sarana pengolahan benih padi unggul dengan berbagai varietas yang diperoleh dari petani mitra yang telah bekerjasama dengan standar yang telah ditetapkan. Seed Center mulai beroperasi pada tahun 2019, di bawah naungan UPT. Pengembangan Pertanian Terpadu Politeknik Negeri Jember. Salah satu varietas yang paling diminati dan unggul dari varietas lainnya adalah Sunggal. Keunggulan yang dimiliki Sunggal adalah hasil produksi lebih tinggi, fisik tanaman lebih pendek, agak tangguh, tahan penyakit, pengurangan penggunaan pupuk dan umur simpan lebih pendek 110 hari, sehingga keunggulan tersebut menjadi alasan Sunggal diminati petani. Harga jual yang ditawarkan oleh varietas Sunggal juga terjangkau oleh petani. Namun dengan permintaan yang tinggi dan harga jual yang rendah, harga modal pembelian benih varietas Sunggal dari petani cukup tinggi. Ada berbagai cara untuk menentukan harga jual.

Dari berbagai cara penentuan harga jual, cara yang paling sederhana dan mudah diterapkan di Seed Center adalah *Cost Plus Pricing*. Keuntungan dari pengaturan metode ini dalam menghitung harga jual di Pusat Benih adalah sederhana dan mudah, untuk mendapatkan stabilitas keuntungan dan memaksimalkan keuntungan. Dari perhitungan tersebut didapatkan harga produksi produk sebesar Rp. 7.080 per kg dan harga jual yang telah ditentukan adalah untung atau untung 15% dan pajak pertanian 1% menjadi Rp. 8.250. dalam kemasan benih menggunakan plastik 10 kg sehingga harga jualnya menjadi Rp. 82.500.

**(Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember)**